

PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI DAN AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PARIWISATA DI KABUPATEN SEMARANG

Oleh

Nunuk Supraptini

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Semarang tidak terlepas dari ketersediaan akan fasilitas, transportasi dan akomodasi yang ada di setiap obyek wisata. Kabupaten Semarang memiliki sejuta pesona dan panorama yang tidak terkalahkan mulai dari situs budaya, situs sejarah, pesona alam air terjun, pemandangan yang menakjubkan juga tidak ketinggalan spot obyek yang sangat menarik yang tidak kalah dengan kota lainya. Ketiga variable tersebut diperlukan agar kepuasan wisatawan dapat diwujudkan dan dapat mengundang wisatawan lebih banyak lagi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh fasilitas, transportasi dan akomodasi terhadap kepuasan wisatawan yang datang berkunjung pada obyek wisata Kabupaten Semarang. Teori yang digunakan adalah teori yang terkait dengan fasilitas yang menurut Kotler (2005) fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Fidel Miro (2005) transportasi merupakan usaha untuk memindahkan atau menggerakkan objek dari suatu lokasi ke lokasi yang lain dengan menggunakan alat tertentu dan teori akomodasi yang menyebutkan tentang segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan seseorang ketika berwisata.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sumber data primer diperoleh dari wisatawan yang berkunjung dilokasi wisata Kabupaten Semarang jumlah responden sebanyak 100 orang wisatawan, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisa data menggunakan korelasi sederhana dan berganda, regresi linier sederhana dan berganda, determinasi (adjusted R square), uji t dan uji F.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variable fasilitas, transportasi dan akomodasi secara berganda adalah sebagai berikut $Y = 2,566 + 0,451 X_1 + 0,260 X_2 + 0,153 X_3 + \epsilon$ dengan nilai determinasi 0,760 artinya fasilitas, transportasi dan akomodasi mampu menjelaskan tentang kepuasan wisatawan terhadap obyek wisata Kabupaten Semarang sebesar 76%. Uji t dari variabel fasilitas menunjukkan hasil $t = 6,665 > t$ tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan transportasi menunjukkan nilai $t = 4,809 > t$ tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Demikian juga untuk variabel akomodasi diperoleh nilai $t = 3,061 > t$ tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti bahwa Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Sedangkan untuk uji F diperoleh nilai hitung sebesar 101,610 > F Tabel sebesar 2,70 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas transportasi dan akomodasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan wisatawan

Kata kunci : Fasilitas, Transportasi, Akomodasi dan Kepuasan wisatawan

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata saat ini menjadi semakin penting bagi perkembangan daerah dan perekonomian dikarenakan sektor ini mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Pariwisata dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan dan peluang kesempatan kerja dan mampu mengurangi kemiskinan. Kabupaten Semarang dengan kekayaan alam dan budayanya berupaya untuk dapat menjadi salah satu prioritas tujuan wisata dan itu dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke lokasi wisata Kabupaten Semarang sampai tahun 2019 menunjukkan angka kenaikan 10%. Capaian angka ini terus disupport dengan pertemuan agen perjalanan wisata Jawa –Bali yang dimaksudkan untuk mendukung pencapaian jumlah frekwensi kunjungan dan meningkatkan jumlah wisatawan. Faktor pertama dalam penelitian ini adalah terkait dengan fasilitas yang tersedia menurut Sammeng (2001), salah satu hal yang penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas. Fasilitas wisata dapat mempengaruhi persepsi dan harapan konsumen. Dengan penambahan fasilitas tersebut diharapkan bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke 35 tujuan wisata Kabupaten Semarang, untuk menarik wisatawan perlu kiranya diperhatikan fasilitas yang meliputi Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (*Tourism Information Center*), *guiding* (pemandu wisata), papan informasi, sementara itu penelitian yang dilakukan Gretzel, *et al.*, (2014) di Illionis Amerika menyatakan bahwa pelayanan personal pariwisata merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan volume jumlah wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata dan dipertegas juga oleh penelitian dari Bursan (2014) menghasilkan bahwa obyek wisata dan sarana prasarana wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan

Selain fasilitas aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi. Faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Peran transportasi sangat penting dalam sistem kepariwisataan dimana sektor transportasi membawa wisatawan dari asal wisatawan menuju daerah tujuan wisatawan. Berdasarkan kondisi geografi Kabupaten Semarang yang merupakan daerah berbukit bukit dan lokasi tujuan wisata yang terpencar membuat faktor transportasi menjadi bagian penting dalam hal menghubungkan satu sama lain. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarta (2015) di Desa Sarangan Bali menyatakan bahwa akses transportasi dapat meningkatkan perkembangan wisata serta peningkatan jumlah wisatawan karena akses menuju wilayah perkotaan menjadi semakin lancar dan biaya yang ditimbulkan semakin murah dan yang lebih penting lagi Alat-alat pendukung yang digunakan untuk proses pindah harus cocok dan sesuai dengan objek, jarak, dan maksud objek, baik dari segi kualitasnya maupun dari segi kualitasnya (Fidel Miro, 2005).

Setelah fasilitas dan transportasi faktor akomodasi juga menjadi pertimbangan wisatawan ketika mereka memutuskan untuk mengunjungi suatu lokasi wisata karena akomodasi menyangkut ketersediaan akan tempat. Menurut (Setzer Munavizt : 2009). akomodasi bisa berupa tempat dimana seorang wisatawan bisa menginap, beristirahat, makan, minum, mandi. akomodasi biasanya disediakan atau dipilih oleh agen travel yang berdekatan dengan lokasi dan disesuaikan dengan tarif wisatanya Sirait (2015)

Akomodasi/penginapan adalah tempat untuk menginap maupun beristirahat dengan penyediaan fasilitas yang diperlukan bagi wisatawan pengunjung tamu baik dengan pelayanan maupun tanpa pelayan makanan dan minuman. Sirait (2015) Akomodasi/penginapan adalah tempat untuk menginap maupun beristirahat dengan penyediaan fasilitas yang diperlukan bagi wisatawan. Jika fasilitas, transportasi dan akomodasi semakin baik maka akan tercapainya kepuasan bagi wisatawan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Gatut L Budiono), Kepuasan wisatawan adalah, keberhasilan suatu kegiatan pariwisata yang sangat ditentukan oleh tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Menurut Zeithaml, et al. (2006)kepuasan konsumen dapat di definisikan sebagaievaluasi pelanggan dari produk atau jasa telah memenuhi kebutuhan pelanggan dan ekspektasikonsumen.

Berdasarkan atas kondisi yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini diberi judul **PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI DAN AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KABUPATEN SEMARANG**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh fasilitas, transportasi dan akomodasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kabupaten Semarang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas, transportasi dan akomodasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kabupaten Semarang

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sumber data primer diperoleh dari wisatawan yang berkunjung dilokasi wisata Kabupaten Semarang jumlah responden sebanyak 100 orang wisatawan, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variable fasilitas, transportasi, akomodasi sebagai variable bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan wisatawan. uji instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisa data menggunakan korelasi sederhana dan berganda, regresi linier sederhana dan berganda, determinasi (adjusted R square), uji t dan uji F.

E. HASIL PENELITIAN

1. Diskripsi dan Tanggapan Responden

Deskriptif responden memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki – laki berjumlah 40 atau (40%) dan perempuan berjumlah 60 atau (60%) sedangkan berdasarkan usia wisatawan yang datang berusia sekitar 18-35 tahun mencapai 85% sedangkan usia > 35 tahun berjumlah

15 responden. Hal ini dikarenakan kebanyakan lokasi berupa wisata alam yang memerlukan tenaga ekstra. Untuk tanggapan responden berdasarkan kuesioner yang telah yang disebar dan diolah diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Berdasarkan atas olah data dari hasil tanggapan 100 responden terkait fasilitas yang ada di setiap lokasi tujuan wisata Kabupaten Semarang menyatakan sangat setuju 6,4%, setuju 44%, netral 38,4%, tidak setuju 6,2% dan sangat tidak setuju 5%
- b. Berdasarkan atas olah data dari hasil tanggapan 100 responden terkait transportasi yang ada di setiap lokasi tujuan wisata Kabupaten Semarang menyatakan sangat setuju 6,2%, setuju 50%, netral 36,4%, tidak setuju 5,8% dan sangat tidak setuju 1,6%
- c. Berdasarkan atas olah data dari hasil tanggapan 100 responden terkait akomodasi yang ada di setiap lokasi tujuan wisata Kabupaten Semarang menyatakan sangat setuju 3%, setuju 49%, netral 26%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 5%
- d. Berdasarkan atas olah data dari hasil tanggapan 100 responden terkait kepuasan yang ada di setiap lokasi tujuan wisata Kabupaten Semarang menyatakan sangat setuju 5,8%, setuju 41,4%, netral 46,8%, tidak setuju 5,8% dan sangat tidak setuju 0,2%

2. Hasil Analisa Data

a. Korelasi

1) Korelasi Sederhana

Tabel 1
Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Sederhana

Variabel	Koefisien Korelasi Pearson terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Keterangan
Fasilitas (X1)	0,830	0,000	Sangat Kuat
Transportasi (X2)	0,716	0,000	Kuat
Akomodasi (X3)	0,672	0,000	Kuat

Sumber data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas dapat diketahui nilai korelasi sederhana variabel fasilitas memiliki hubungan sangat kuat sebesar 0,830 transportasi memiliki hubungan kuat sebesar 0,716 dan akomodasi memiliki hubungan kuat sebesar 0,672 terhadap kepuasan wisatawan.

2) Korelasi Berganda

Table 2
Analisis Korelasi Berganda

Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
----------	--------------------	------------

	Pearson terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan	
fasilitas (X1) dan transportasi (X2)	0,859	Sangat Kuat
fasilitas (X1) dan akomodasi (X3)	0,848	Sangat Kuat
transportasi (X2) dan akomodasi (X3)	0,806	Sangat Kuat
fasilitas (X1), transportasi (X2), dan akomodasi (X3)	0,872	Sangat Kuat

Sumber : data primer diolah, 2019.

Berdasarkan hasil pada table 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi berganda sebesar 0,872 yang mengisyaratkan semua variabel secara simultan memilikihubungan yang sangat kuat terhadap kepuasan wisatawan

b. Regresi

1) Regresi Linier Sederhana variable Fasilitas

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi linier sederhana variabel Fasilitas.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.938	.864		5.717	.000
X1	.727	.049	.830	14.729	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan model analisis regresi sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Fasilitas sebesar 0,727 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variabel Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

Regresi Linier Sederhana variable Transportasi

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Transportasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.401	1.202		4.492	.000

X2	.677	.067	.716	10.155	.000
----	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2019.

Berdasarkan model analisis regresi sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel transportasi sebesar 0,677 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variabel Transportasi terhadap Kepuasan Wisatawan

Regresi Linier Sederhana variable akomodasi

Tabel 5
Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Akomodasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.182	.944		9.730	.000
X3	.509	.057	.672	8.978	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2019.

Berdasarkan model analisis regresi sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel akomodasi sebesar 0,509 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variabel Akomodasi terhadap Kepuasan Wisatawan

2) Regresi Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.566	.899		2.855	.005
X1	.451	.068	.515	6.665	.000
X2	.260	.064	.275	4.089	.000
X3	.153	.050	.202	3.061	.003

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 2,566 + 0,451 X_1 + 0,260 X_2 + 0,153 X_3 + \varepsilon$$

- a. Koefisien regresi konstanta diketahui sebesar 2,566 artinya apabila variabel bebas yang meliputi Fasilitas . Transportasi. Dan Akomodasi dianggap tetap maka nilai variabel terikat yaitu Kepuasan Wisatwan sebesar 2,566.

- b. β_1 (Nilai Koefisien regresi X_1) variabel Fasilitas diketahui sebesar 0,451 dan bernilai positif artinya semakin tinggi tingkat Fasilitas yang diberikan oleh obyek wisata Candi Gedong Songo maka semakin meningkatnya Kepuasan Wisatawan.
 - c. β_2 (Nilai Koefisien regresi X_2) variabel Transportasi diketahui sebesar 0,260 dan bernilai positif artinya semakin baik transportasi yang diberikan oleh obyek wisata Candi Gedong Songo maka semakin meningkatnya Kepuasan Wisatawan.
 - d. β_3 (Nilai Koefisien regresi X_3) variabel Akomodasi diketahui sebesar 0,153 dan bernilai positif artinya semakin baik akomodasi yang diberikan oleh obyek wisata Candi Gedong Songo maka semakin meningkatnya Kepuasan Wisatawan.
- c. Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 7
Uji Determinasi R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.753	1.379

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,760. Hal ini berarti 76 % Kepuasan Wisatawan dapat dijelaskan dari 3 variabel yaitu Fasilitas, Transportasi dan Akomodasi. Sedangkan sisanya 24 % dipengaruhi oleh variabel yang lain.

- d. Uji Hipotesis
 - a. 1) Uji t (Parsial)

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.566	.899		2.855	.005
X1	.451	.068	.515	6.665	.000
X2	.260	.064	.275	4.089	.000
X3	.153	.050	.202	3.061	.003

Pengujian Hipotesis 1 (Ada pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan)

Hasil pengujian pengaruh Fasilitas (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai $t = 6,665 > t$ tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi ($p < 0,05$). nilai t tabel dengan $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$ diperoleh nilai t sebesar 1,985. Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa

hipotesis H1 diterima sedangkan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Pengujian Hipotesis 2 (Ada pengaruh Transportasi terhadap Kepuasan Wisatawan)

Hasil pengujian pengaruh Transportasi (X₂) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai t = 4,809 > t tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi (p < 0,05). nilai t tabel dengan df = n-k-1 = 100-3-1 =96 diperoleh nilai t sebesar 1,985. Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa hipotesis H2 diterima sedangkan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Pengujian Hipotesis 3

Hasil pengujian pengaruh Akomodasi (X₃) terhadap kepuasan wisatawan diperoleh nilai t = 3,061 > t tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi (p < 0,05). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa hipotesis H3 diterima sedangkan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

b. Uji F Statistik

Untuk menguji model regresi dari pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil Pengolahan spss 20.0 sebagaimana lampiran 9, halaman 108 diperoleh angka pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Table 9
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	580.069	3	193.356	101.610	.000 ^b
Residual	182.681	96	1.903		
Total	762.750	99			

- a. Dependent Variable: Y
- a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (Fasilitas, Transportasi, Akomodasi) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kepuasan wisatawan). Untuk menguji apakah model linier tersebut sudah tepat atau belum, maka dilihat dengan membandingkan probabilitas dari hasil perhitungan uji F. Jika menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 maka model dalam regresi tersebut merupakan model yang Fit. Dengan melihat hasil di atas nilai F hitung sebesar 101,610 > F Tabel sebesar 2,70 dengan

signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji menunjukkan model yang fit (*Goodness of Fit*).

F. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis H1 diterima artinya ada pengaruh Fasilitas (X1) terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai t hitung $t = 6,665 > 2,462$ t tabel sebesar 2,462 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 Hal ini berarti bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munggar (2013) dan Nugraha (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara fasilitas wisata terhadap kepuasan konsumen. Bisa dikatakan bahwa fasilitas yang diinginkan wisatawan untuk mencapai kepuasan adalah terdapat fasilitas yang lengkap, dengan kondisi yang bersih dan terawat. Yang tak kalah pentingnya adalah melalui fasilitas yang ada dapat memenuhi kebutuhan ataupun mengakomodir kegiatan wisatawan di Objek wisata. Secara keseluruhan fasilitas yang ada di seluruh obyek wisata Kabupaten Semarang memiliki kriteria tersebut diatas, sehingga membuat wisatawan yang berkunjung mampu terpenuhi kebutuhannya melalui fasilitas yang disediakan dan berimbas pada tercapainya kepuasan wisatawan.

Hasil penelitian menunjukkan H2 diterima artinya ada pengaruh Transportasi (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai t hitung $t = 4,089 > 2,462$ t tabel sebesar 4,089 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 Hal ini berarti bahwa Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Hasil ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarta (2015) di Desa Sarangan Bali menyatakan bahwa akses transportasi dapat meningkatkan perkembangan wisata serta peningkatan jumlah wisatawan karena akses menuju wilayah perkotaan menjadi semakin lancar dan biaya yang ditimbulkan semakin murah. Dampak positif ini berpengaruh juga terhadap ekonomi masyarakat dengan munculnya kafe-kafe dan pusat pembelanjaan. Upaya yang dilakukan pemerintah oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung obyekwisata Kabupaten Semarang, adalah perbaikan sistem transportasi melalui perbaikan jalan, penambahan angkutan umum dan perluasan lahan parkir.

Hasil penelitian menunjukkan H3 diterima artinya ada pengaruh Akomodasi (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai t hitung $t = 3,061 > 2,462$ t tabel sebesar 3,061 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 Hal ini berarti bahwa Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2014). Akomodasi/penginapan adalah tempat untuk menginap maupun beristirahat dengan penyediaan fasilitas yang diperlukan bagi wisatawan/pengunjung/tamu baik dengan pelayanan maupun tanpa pelayan makanan dan minuman. Dengan adanya sarana ini, maka akan mendorong wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata dengan waktu yang relatif lebih lama. Informasi mengenai akomodasi ini mempengaruhi penilaian wisatawan terhadap pilihan jenis akomodasi yang dipilih,

seperti jenis fasilitas dan pelayanan yang diberikan, tingkat harga, jumlah kamar yang tersedia dan sebagainya. Wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata tentunya ingin menikmati perjalanan wisatanya, sehingga pelayanan makanandan minuman harus mendukung hal kebutuhan bagi wisatawan yang tidak membawa bekal. Akomodasi di disetiap obyek wisata terus bertambah, tersedianya hotel, guest house, motel dan berbagai jenis penginapan disekitar menandakan bahwa jumlah kunjungan angka kenaikan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh fasilitas (X1), transportasi (X2), dan akomodasi (X3) terhadap Kepuasan wisatawan (Y) diperoleh nilai F hitung sebesar 101,610 > F Tabel sebesar 2,70 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas (X1), transportasi (X2), dan akomodasi (X3) berpengaruh positif terhadap Kepuasan wisatawan (Y)

Menurut Zeithaml, et al. (2006)kepuasan konsumen dapat di definisikan sebagaievaluasi pelanggan dari produk atau jasa telah memenuhi kebutuhan pelanggan dan ekspektasikonsumen. Kegagalan untuk memenuhi kebutuhandan harapan konsumen diasumsikan sebagaiketidakpuasan dengan layanan produk atau jasa. Pada dasarnya, kepuasan dan ketidakpuasan konsumen atas produk atau jasa akan berpengaruh pada pola perilaku selanjutnya (Lupiyoadi,2013). Apabila konsumen merasa puas, mereka akan menunjukkan besarnya kemungkinan kembali membeli produk atau jasa yang sama..Dengan penambahan dan perbaikan yang terus di lakukan oleh pemerintah daerah melalui sarana dan prasarana fasilitas umum, akses transportasi yang semakin mudah serta tersedianya bergabai macam akomodasi yang sanggup memenuhi kebutuhan konsumen dapat mempengaruhi jumlah pengunjung serta kepuasan yang di rasakan oleh wisatawan.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil korelasi antara fasilitas (X1) dengan kepuasan wisatawan (Y) dengan nilai koefisien korelasi 0,830 dan signifikansi $0,000 < 0,005$ ada hubungan sangat kuat antara fasilitas dengan kepuasan wisatawan, nilai regresi $Y = 4,938 + 0,727X1 + \epsilon$ menunjukkan nilai positif, Hasil uji t parsial H1 t hitung = 6,665 > 1,985 t tabel dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.
2. Hasil korelasi antara Transportasi (X2) dengan Kepuasan wisatawan (Y) dengan nilai koefisien korelasi 0,716 dan signifikansi $0,000 < 0,005$ ada hubungan kuat antara Transportasi, dengan Kepuasan wisatawan.pengaruh transpotasi (X2) dengan kepuasan wisatawan, nilai regresi (Y) $Y = 4,938 + 0,677 + \epsilon$ menunjukkan nilai positif, Hasil uji t parsial H2 t hitung = 4,809 > 1,985 t tabel dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.
3. Hasil korelasi antara akomodasi (X3) dengan kepuasan wisatawan (Y) dengan nilai koefisien korelasi 0,672 dan sinifikansi $0,000 < 0,005$ ada hubungan kuat antara akomodasi dengan kepuasan wisatawan. pengaruh akomodasi (X3) dengan kepuasan wisatawan, nilai regresi (Y) $Y = 4,938 + 0,509 + \epsilon$ menunjukkan nilai positif, Hasil uji t parsial H3 t hitung = 3.061 > 1,985 t tabel dengan signifikansi 0,003 ($p < 0,05$).

Artinya Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

4. Hasil koefisien Determinasi (*adjusted R²*) diperoleh nilai 0,760 berarti 76% kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh variabel fasilitas, transportasi dan akomodasi sedangkan sisanya 24% dipengaruhi variabel lain. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas (fasilitas, transportasi dan akomodasi) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kepuasan wisatawan), menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 . Dengan hasil nilai F hitung $101.610 > F$ Tabel 2,70 dengan signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji menunjukkan model yang fit (*Goodness of Fit*).

H. SARAN

1. Pemerintah Daerah hendaknya memperhatikan segala fasilitas yang ada di Obyek wisata Kabupaten Semarang. Perawatan dan penambahan fasilitas diperlukan agar daya tarik objek wisata semakin banyak diminati oleh wisatawan nasional maupun mancanegara. Fasilitas yang modern serta diimbangi dengan teknologi yang semakin maju memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Akses transportasi menjadi kendala utama seseorang memilih untuk berlibur, agar akses transportasi lancar dan efisien waktu, jumlah angkutan umum juga berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Tersedianya angkutan umum yang cukup bisa menjadi solusi untuk meningkatkan jumlah kunjungan.
3. Akomodasi yang tersedia sanggup memenuhi dari bergai golongan mulai dari menengah ke bawah sampai menengah keatas. Harga dan promosi juga diperlukan agar objek wisata semakin menarik. Adanya guest house yang nyaman bisa menjadi alternatif saat libur nasional dan tahun baru.
4. Kepuasan wisatawan dapat tercapai saat segala suatu yang dibutuhkan telah terpenuhi, melalui fasilitas yang lengkap, akses transportasi yang semakin baik dan lancar serta akomodasi yang semakin nyaman bisa menjadi pilihan saat berlibur.

I. DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariningtyas, T. Aurilia, 2005. “*Strategi Pemasaran Pariwisata Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi*”. *Gemawisata*, Vol. 3, No. 2, Maret Hal 83 – 91.
- Augusty, Ferdinand. 2000. “*Managemen Pemasaran : Sebuah Pendekatan Strategik* “. Program Management Diponegoro University Semarang.
- Bursan, Rinaldy. 2006. “*Analisis Pengaruh Dimensi Wisata Terhadap Loyalitas Wisatawan; Studi Kasus di Provinsi Lampung*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 3 nomor 1.
- Fidel Miro. 2005. *Perencanaan Transportasi*. Padang: Erlangga.
- Gatut L Budiono, 2010, *Kepuasan Wisatawan*. ANDI , Yogyakarta.

- Ghozali, Imam. 2006.” *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gretzel, et al., 2014, *Pelayanan Personal Pariwisata*. Birmingham, AL: Legal Classics Library Freundlien.
- Indrawati, M., 2006, “*Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Image dan kepuasan terhadap Perilaku Pascapelayanan Wisatawan Nusantara di bali sebagai daerah Tujuan Pariwisata*” Disertasi, Universitas Brawijaya Malang.
- James J. Spillane, 1985. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta, Kanisius.
- Kotler dan Armstrong, 1997. *Prinsip - Prinsip Pemasaran*, Erlangga Jakarta.
- Kotler. 2007 “ *Manajemen Pemasaran Edisi 12, Jilid 1*” Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Masri Singarimbun dan Sofian, 2006, *Metode Penelitian* ,PT GramediaPustakaUtama, Jakarta.
- Salim2013 ,*TransportasisebuahIlmu*. Gramedia , Jakarta.
- SetzerMunavizt :2009,*PengertianAkomodasi*,GramediaPustakaUtama, Jakarta.
- Soekanto2013, *pengertianakomodasi*, GhalaiIlmu, Bandung.
- Soekardijo, R.G, 2000. *Anatomi pariwisata :“Memahami Pariwisata Sebagai “Sistem Linkage”* Jakart, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane James, 2005, *Ekonomi Pariwisata*, Yogyakarta, Kanisius.
- Stanton William J, 1984. *Prinsip - Prinsip Pemasaran*, Erlangga Jakarta.
- Subiantoro, Ugi. “*Pengaruh Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi terhadap kepuasan wisatawan*”.*Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 4, No. 1, April 2009: 16-22
- Sudiarta, M., 2005, “*Dampak Fisik, Ekonomi, Sosial Budaya Terhadap Pembangunan Pariwisata di Desa Serangan Denpasar Bali*”, *Jurnal Manajemen Pariwisata* Vol.4 no. 2, pp. 111- 129.
- Sugiyono. 2008. “ *Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. “ *Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung Alfabeta.
- Suwantoro Gamal, 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Bandung, Angkasa.
- Suyono, Joko, 2005. *Konsep dan Strategi Pemasaran Pariwisata*, *Jurnal Pariwisata – STP* Bandung, Desember, Hal 1 – 13.
- Swasta, Basu dan Irawan, 2000, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta, Liberty.
- Tjiptono dalam Harsono. 2013. “ *Managemen Pemasaran, Analisis Perencanaan Implementasi dan Kontrol, Terjemah Edisi Ke Delpan* “. Jakarta : PenerbitPelindo.
- Wahab, Salah, 1992. *Manajemen Kepariwisataaan*, Jakarta, PT. Gramedia.
- Yoety, Oka, A. 1985, *Pemasaran Pariwisata*, Bandung, Angkasa.
- Yoety, Oka, A. 1997, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung, Angkasa.
- Yoety, Oka, A. 1997, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta.
- Fidel Miro. 2005. *Perencanaan Transportasi*.Padang: Erlangga.